

PROSPEKTUS RINGKAS

| | |
|---|-------------------------|
| Masa Penawaran Awal | 23 Maret – 6 April 2015 |
| Perkiraan Tanggal Efektif | 16 April 2015 |
| Perkiraan Masa Penawaran Obligasi | 20 dan 21 April 2015 |
| Perkiraan Tanggal Penutupan | 22 April 2015 |
| Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi | 24 April 2015 |
| Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") | 27 April 2015 |

PT Indomobil Finance Indonesia (selanjutnya dalam prospektus ringkas ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta dengan surat No. L.GJ.090/MF/II/2015 tanggal 12 Februari 2015, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "UUPM").

Sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap di atas, Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-002/BEI.PG2/02-2015 tanggal 11 Februari 2015 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum akan dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009.

Lembara dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, serta kejelasan pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak yang terlibat setiap Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

PT CIMB Securities Indonesia, PT DBS Wickers Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities, PT RHB OSK Securities Indonesia dan PT Nikko Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Lembara dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Prospektus Bab XII tentang Penjaminan Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, Jangka Waktu dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000,- (1 miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 0% (0 persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000,- (1 miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 0% (0 persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000,- (1 miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 0% (0 persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 48 (empat puluh delapan) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui pemegang rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahtukan dan Satuan Perdagangan

Satuan Pemindahtukan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahtukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu Satuan Pemindahtukan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTBur, kecuali Wai Amanat memuatkan nilai) yaitu Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu Perdagangan berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalimatan. Perseroan akan memberikan jaminan Piutang Lancar untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wai Amanat dalam jumlah sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang. Perseroan berkewajiban untuk menandatangani aka jaminan fidusia dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Penyisihan Dana (Sinking Fund)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk pengoptimalan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

Hak Senioritas Atas Utang

Pada saat diterbitkannya Prospektus Ringkas ini, kewajiban Perseroan terkait dengan atau berdasarkan Dokumen Emisi dan perjanjian-perjanjian lain yang ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Dokumen Emisi adalah kewajiban Perseroan yang berkedudukan sekurangnya pari-passu dengan kewajiban Perseroan lainnya.

Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penutupan untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau disimpan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-perundangan yang berlaku. Obligasi yang dibeli kembali oleh Perseroan untuk disimpan kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau diberlakukan sebagai pelunasan Obligasi dan Obligasi ini tidak berhak atas Bunga Obligasi. Rencana pembelian kembali diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kalender sebelum tanggal rencana penawaran pembelian kembali Obligasi. Selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, Perseroan wajib mengumumkan perihal pembelian kembali Obligasi tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan lebih lanjut mengenai pembelian kembali diuraikan dalam Bab XVII Prospektus perihal Keterangan Mengenai Obligasi.

Kelalaian

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimatan, yang juga dijelaskan pada Bab XVI Prospektus mengenai Keterangan Mengenai Obligasi.

Wai Amanat

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wai Amanat dalam penerbitan Obligasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimatan. Alamat PT Bank Mega Tbk adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-4 A
Jakarta 12790
Telepon: (021) 79175000
Faksimili: (021) 7990720
Up. Capital Market Services

Wai Amanat menyatakan tidak mempunyai hubungan kredit dan afiliasi dengan Perseroan pada saat ini.

Hasil Pemingkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan IX.C.1") dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-12/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemingkatan Efek Berikat Utang dan/atau Sukuk ("Peraturan IX.C.11"), Perseroan telah melakukan pemingkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan hasil pemingkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat Refindo No. 179/PEF-Diri/II/2015 tertanggal 6 Februari 2015 untuk periode 6 Februari 2015 sampai dengan 1 Februari 2016, Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap telah mendapat peringkat:

(Single A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemingkatan atas Obligasi ini setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.C.11.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Keuangan

Analisis dan pembahasan di bawah ini, mengacu kepada laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Peter Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajwana Komala Widjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajwana Komala Widjaja, yang telah memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | | |
|------------------------|--|---------|---------|--|
| | 2014 | 2013 | 2012 | |
| Pendapatan | 1.152.182 | 941.670 | 843.972 | |
| Beban | 1.012.278 | 821.238 | 758.463 | |
| Labanya Sebelum Pajak | 139.904 | 120.432 | 85.509 | |
| Beban Pajak - Neto | 24.648 | 23.681 | 23.681 | |
| Labanya Tahun Berjalan | 105.356 | 90.787 | 70.818 | |

1. Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | | |
|--|--|--------|---------|--------|
| | 2014 | 2013 | 2012 | % |
| Pembayaran konsumen | 605.158 | 52.52 | 583.017 | 61,91 |
| Sewa pembiayaan | 403.139 | 34,99 | 224.273 | 23,82 |
| Pendapatan dari piutang yang telah dipindahtukan, denda dan administrasi | 123.130 | 10,69 | 118.315 | 12,56 |
| Pendapatan lain-lain | 14.439 | 1,25 | 6.370 | 0,63 |
| Labanya penjualan aset tetap | 3.507 | 0,30 | 1.583 | 0,17 |
| Bunga | 2.809 | 0,24 | 8.112 | 0,86 |
| Jumlah Pendapatan | 1.152.182 | 100,00 | 941.670 | 100,00 |

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp605.158 juta, yaitu meningkat sebesar Rp22.141 juta atau 3,80% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp583.017 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran konsumen tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya komposisi pembiayaan konsumen yang disalurkan untuk produk kendaraan bermotor roda empat dan kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2014. Selama tahun 2014, komposisi pembiayaan konsumen dan kendaraan bermotor semakin terdiversifikasi, di mana sejalan dengan kebijakan Perseroan dalam menjaga agar komposisi pembiayaan maupun kualitas asetnya senantiasa terpelihara.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan Pembiayaan Konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp583.017 juta, yaitu menurun sebesar Rp7.146 juta atau 11,69% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp660.163 juta. Penurunan pendapatan pembiayaan konsumen tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya piutang pembiayaan konsumen untuk produk kendaraan bermotor roda dua tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada kendaraan komersial dan alat berat yang dibayai dengan skema sewa pembiayaan.

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASHI DAPAT DIENKAPI DANA/TAU DIBUAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIK DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIK. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYUJUTI ATAU TIDAK MENYUJUTI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PARA PENAJMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI PADA FAKTA MATERIAL, SERTA KEJURUAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

INDOMOBIL **finance** **INDOMOBIL** **financial services**

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kegiatan Usaha: Jasa Pembiayaan Berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia

Kantor Pusat: Wisma INDOMOBIL Lt. 11 Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330
Tel.: (021) 8564848 ; (021) 8508230
Faksimili: (021) 8564381
www.indomobilfinance.com

Kantor Cabang: Perseroan memiliki 80 kantor cabang dan 133 Outlet yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SESEBES Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)
BAHWADA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERIKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2015
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp0 (0 Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 0% (0 persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp0 (0 Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 0% (0 persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp0 (0 Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 0% (0 persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 48 (empat puluh delapan) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.
- Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2015, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir selanjutnya jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B, dan 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II DANA/TAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI AKAN DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG LANGGAR, YANG AKAN DIKATAKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 90 (SEMBILAN PULUH) HARI KALENDER SEJAK TANGGAL EMISI DALAM JUKLAH SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG, APABILA NILAI JAMINAN KURANG DARI YANG DIPERSYARATKAN, MAKA AKAN DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING YANG DITUNJUK, SEHINGGA JAMINAN TERHADAP OBLIGASI SETIAP SAAT SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. KETERANGAN SELINGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB XVI KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN ATAU SEBAGI SURAT BERHAJAH YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT LAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL, PENJATAHAN, RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SETELAH DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERTAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DIURAikan DALAM BAB XVI KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU KETIDAKAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB V TENTANG RISIKO USAHA.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUAJAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERIKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTRAKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMBERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMBERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO) :

(Single A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMBERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB XVII PROSPEKTUS.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENAJMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT CIMB SECURITIES INDONESIA **PT DBS WICKERS SECURITIES INDONESIA** **PT INDO PREMIER SECURITIES** **PT RHB OSK SECURITIES INDONESIA** **PT NIKKO SECURITIES INDONESIA**

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT
PT BANK MEGA Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Maret 2015

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan Sewa Pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp403.139 juta, yaitu meningkat sebesar Rp178.866 juta atau 44,36% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp224.273 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembayaran angsuran piutang sewa pembiayaan pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013 serta sebagian dari angsuran piutang sewa pembiayaan yang dibayarkan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dimana sedang mengalami apresiasi terhadap Rupiah.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp224.273 juta, yaitu meningkat sebesar Rp175.648 juta atau 78,32% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp48.625 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang sewa pembiayaan pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada kendaraan komersial dan alat berat yang dibayai skema sewa pembiayaan.

Pendapatan dari Piutang yang Telah Dipindahtukan, Denda dan Administrasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan dari piutang yang telah dipindahtukan, denda dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp123.130 juta, yaitu meningkat sebesar Rp4.815 juta atau 4,07% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp118.315 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari piutang yang telah dipindahtukan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk mengintensifkan kegiatan penagihan atas piutang yang telah dipindahtukan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.770 juta, yaitu meningkat sebesar Rp2.600 juta atau 68,97% jika dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp3.770 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB, seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru untuk produk kendaraan bermotor roda empat dan kendaraan bermotor roda dua di tahun 2014 jika dibandingkan tahun 2013.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.770 juta, yaitu meningkat sebesar Rp2.600 juta atau 68,97% jika dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp3.770 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB, seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru untuk produk R4 di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012.

Bunga

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.809 juta, yaitu menurun sebesar Rp5.303 juta atau 65,37% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp8.112 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari penempatan dana yang ditempatkan Perseroan pada rekening giro dan deposito.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp8.112 juta, yaitu menurun sebesar Rp1.895 juta atau 23,37% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp27.017 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari penempatan dana yang ditempatkan Perseroan pada rekening giro.

Labanya Penjualan Aset Tetap

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Labanya Penjualan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.507 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.924 juta atau 121,54% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp1.583 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari hasil penjualan pada tahun 2014 yang lebih besar dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2013.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Labanya Penjualan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.583 juta, yaitu menurun sebesar Rp1.283 juta atau 44,77% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp2.866 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari hasil penjualan pada tahun 2013 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2012.

2. Beban

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | | |
|--|--|--------|---------|--------|
| | 2014 | 2013 | 2012 | % |
| Beban pembiayaan - neto | 471.649 | 46,59 | 347.670 | 42,34 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 165.701 | 16,37 | 168.713 | 20,54 |
| Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan | 163.588 | 16,16 | 139.764 | 17,02 |
| Umum dan administrasi | 106.518 | 10,58 | 98.124 | 11,95 |
| Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikusakan kembali | 89.529 | 8,85 | 53.410 | 6,50 |
| Penyusutan | 15.293 | 1,51 | 13.557 | 1,65 |
| Jumlah Beban | 1.012.278 | 100,00 | 821.238 | 100,00 |

Beban Pembiayaan - neto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Beban pembiayaan-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp471.649 juta, yaitu meningkat sebesar Rp123.979 juta atau 35,66% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp347.670 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman obligasi dan amortisasi beban sinkedansi seiring dengan meningkatnya volume pembiayaan di tahun 2014.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Beban pembiayaan-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp347.670 juta, yaitu meningkat sebesar Rp51.412 juta atau 17,35% jika dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp296.258 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman obligasi dan amortisasi beban pinjaman sinkedansi seiring dengan meningkatnya volume pembiayaan di tahun 2013.

Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp163.588 juta, yaitu meningkat sebesar Rp23.824 juta atau 17,05% jika dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp139.764 juta. Peningkatan gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan ini terutama disebabkan karena adanya kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan gaji karyawan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp139.764 juta, yaitu meningkat sebesar Rp19.977 juta atau 14,14% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp6.794.009 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen dan kendaraan bermotor, terutama pada komposisi pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat, dimana sejalan dengan kebijakan Perseroan dalam menjaga keseimbangan atas komposisi portofolio pembiayaanannya. Pada segmen kendaraan bermotor roda empat, Perseroan melakukan diversifikasi atas pembiayaan produk kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) maupun kendaraan bermotor roda empat bekas. Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan penyaluran pembiayaan atas kendaraan komersial dan alat berat yang dibayai dengan skema sewa pembiayaan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp139.764 juta, yaitu meningkat sebesar Rp19.977 juta atau 14,14% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp6.794.009 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen dan kendaraan bermotor, terutama pada komposisi pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat, dimana sejalan dengan kebijakan Perseroan dalam menjaga keseimbangan atas komposisi portofolio pembiayaanannya. Pada segmen kendaraan bermotor roda empat, Perseroan melakukan diversifikasi atas pembiayaan produk kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) maupun kendaraan bermotor roda empat bekas. Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan penyaluran pembiayaan atas kendaraan komersial dan alat berat yang dibayai dengan skema sewa pembiayaan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp139.764 juta, yaitu meningkat sebesar Rp19.977 juta atau 14,14% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp6.794.009 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen dan kendaraan bermotor, terutama pada komposisi pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat, dimana sejalan dengan kebijakan Perseroan dalam menjaga keseimbangan atas komposisi portofolio pembiayaanannya. Pada segmen kendaraan bermotor roda empat, Perseroan melakukan diversifikasi atas pembiayaan produk kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) maupun kendaraan bermotor roda empat bekas. Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan penyaluran pembiayaan atas kendaraan komersial dan alat berat yang dibayai dengan skema sewa pembiayaan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp139.764 juta, yaitu meningkat sebesar Rp19.977 juta atau 14,14% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp6.794.009 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen dan kendaraan bermotor, terutama pada komposisi pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat, dimana sejalan dengan kebijakan Perseroan dalam menjaga keseimbangan atas komposisi portofolio pembiayaanannya. Pada segmen kendaraan bermotor roda empat, Perseroan melakukan diversifikasi atas pembiayaan produk kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) maupun kendaraan bermotor roda empat bekas. Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan penyaluran pembiayaan atas kendaraan komersial dan alat berat yang dibayai dengan skema sewa

